

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berkisar pada aspek *mise-en-scene* pada tiga adegan video ASMR pada film *Like & Share*. Metode penelitian yang digunakan pada penulisan ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mengkaji dan memahami makna di balik permasalahan sosial yang terjadi pada individu atau sekelompok orang (Creswell, 2016). Penulis kemudian melakukan pengumpulan data dengan menonton tiga adegan video ASMR pada film *Like & Share* dan menganalisis *mise-en-scene* pada adegan tersebut. Setelah menjabarkan *mise-en-scene* pada adegan video ASMR tersebut, penulis mengaitkan hal ini kepada struktur narasi film dengan menganalisis setiap babak.

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis terhadap berbagai sumber yang bersifat primer maupun sekunder. Data primer didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu (Kuncoro, 2009). Analisis *mise-en-scene* pada adegan video ASMR film *Like & Share* menjadi data primer pada penelitian ini. Analisis terhadap materi ini akan dilakukan dengan cara menonton adegan-adegan tersebut secara berulang dan mengaitkan dengan penjelasan teori *mise-en-scene* yang ditulis oleh David Bordwell. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002). Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer, dimana data ini bisa diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya. Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah buku-buku dan jurnal yang terkait seperti buku karya David Bordwell dan Kristin Thompson.

### 4. TEMUAN

Film *Like & Share* karya sutradara dan penulis Gina S. Noer merupakan film bergenre drama yang menceritakan perjalanan dua sahabat yang duduk di bangku SMA bernama Lisa dan Sarah. Lisa dan Sarah memiliki latar belakang keluarga cukup rumit yang menyebabkan keduanya memilih untuk mengeksplorasi kehidupan remaja tanpa adanya bimbingan orang yang lebih dewasa. Lisa merasa